

The background of the page is a light blue color with a repeating pattern of circular logos. Each logo is a faded version of the official seal of the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Sport, featuring a central figure and text around the perimeter.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian yang telah diolah dan dibahas pada bab empat di atas, maka dalam bab terakhir ini penulis uraikan kesimpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban secara keseluruhan masalah yang diteliti, selanjutnya dikemukakan berbagai saran.

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dari hasil analisis pada bab sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan klien yang mengalami kecelakaan lalulintas berbeda, baik sebelum dan sesudah diintervensi oleh perawat dalam bentuk komunikasi terapeutik bahwa pada reaksi fisiologis dan emosional mengalami penurunan yang bermakna sedangkan pada reaksi kognitif tidak mengalami perubahan yang bermakna.
- 5.1.2 Dari hasil analisis bahwa komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat terhadap klien kecelakaan lalulintas sebelum dan sesudah diintervensi bahwa pada reaksi fisiologis dan emosional mengalami hubungan yang signifikan $Z = 0,01$ sedangkan pada reaksi kognitif tidak ada hubungan yang signifikan $Z = 0,068$.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis selanjutnya menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Untuk teman seprofesi, khususnya perawat di IRD RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Pelayanan/asuhan keperawatan sangat perlu ditunjang oleh kemampuan berkomunikasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Penerapan komunikasi therapeutic hendaknya didasari oleh keyakinan ketepatan penggunaan keterampilan dasar sesuai dengan tujuan. Perawat hendaknya memiliki kemampuan melaksanakan komunikasi therapeutik tanpa mengikutsertakan kepentingan pribadi maupun kelompok di dalamnya. Komunikasi therapeutik perlu dipahami secara mendasar sehingga tidak disalah artikan dengan penerapan komunikasi social, dimana perawat harus benar-benar memfokuskan interaksi pada kepentingan klien.

5.2.2 Untuk Institusi Pendidikan Keperawatan dan Kesehatan

Pembelajaran pokok bahasan komunikasi therapeutik perlu dilaksanakan dengan metode yang tepat guna, sehingga peserta didik mempunyai keterampilan dalam melaksanakan komunikasi therapeutik yang diterapkan pada klien. Pembelajaran pokok bahasan komunikasi therapeutik tidak hanya pada salah satu mata ajaran saja, akan tetapi perlu dilakukan secara integrasi pada seluruh mata ajaran.

5.2.3 Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, terutama dalam menemukan suatu landasan teori tentang hubungan kecelakaan



lalulintas dengan kecemasan yang dialami oleh klien sehingga penerapan komunikasi terapeutik yang tepat masih sangat kurang, terbukti dengan ditemukan komunikasi tidak berpengaruh terhadap penurunan dengan reaksi kognitif klien kecelakaan lalulintas, sehingga dibutuhkan lagi penelitian lebih lanjut yang sifatnya mendalam, yang khusus mencari tahu dan mencari jawaban mengapa komunikasi terapeutik tidak berpengaruh pada penurunan kecemasan klien kecelakaan lalulintas, khusus reaksi kognitif.

